

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain yang digunakan pada pretest-posttest one group desain. Desain ini melibatkan pemberian pretest pada sampel sebelum intervensi dan posttest pada sampel setelah dilakukan intervensi (perlakuan) untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian *counterpressure massage* terhadap penurunan nyeri haid (*dismenore*) pada remaja putri, sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

Tabel 3. 1 Desain penelitian One Group Pretest-Posttest

Pretest	Intervensi	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Dismenore yang dialami sebelum intervensi

O<sub>2</sub> : Dismenore yang dialami setelah intervensi

X : Pemberian intervensi *counterpressure massage*

##### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### a. Lokasi Penelitian

Desa Cemaga dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tersebut ialah seluruh remaja putri yang berusia 15-18 tahun yang berada di Desa tersebut. Lokasi penelitian juga mudah diakses oleh peneliti sehingga peneliti tertarik mengambil lokasi penelitian ditempat tersebut.

###### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 januari 2023 sampai 16 februari 2023.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di Desa Cemaga yang mengalami nyeri haid yaitu sebanyak 20 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang dipelajari atau bagian dari ciri umum populasi. Sampel terdiri dari bagian-bagian yang dapat dijadikan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling*, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Alasan mengambil total *sampling* karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. Karena jumlah populasi yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 20 orang, penelitian menggunakan satu kelompok intervensi dengan pemberian teknik *massage counterpressure*.

### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria inklusi sampel penelitian yaitu:

- 1) Remaja dengan dismenore primer
- 2) Siklus menstruasi lancar
- 3) Bersedia tidak mengonsumsi obat pereda nyeri dan terapi lain
- 4) Belum pernah menikah dan melahirkan
- 5) Bersedia menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

#### b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu responden yang terdiagnosa penyakit ginekologis tertentu (kista, tumor dan endometriosis).

### B. Variabel (Cara Pengukuran dan Cara Pengamatan)

Variabel adalah dimensi atau karakteristik anggota kelompok yang berbeda dengan kelompok lain. Untuk memudahkan memahami status variabel yang diteliti, maka variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

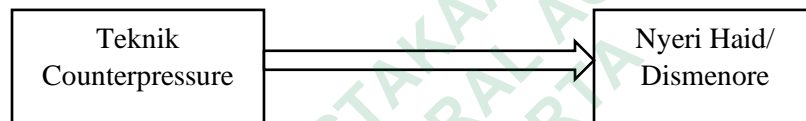
Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan struktur untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas nyeri dismenore.

### 2. Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menentukan nilai variabel lain, tindakan stimulus yang menghasilkan efek pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah *counterpressure massage*.

**Variabel Independen**

**Variabel Dependen**



### C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Nyeri haid/ dismenore	Nyeri atau kram pada perut bagian bawah saat menstruasi yang dirasakan responden sebelum dan setelah melakukan <i>counterpressure massage</i> .	Kuesioner	Skala nyeri Numeric Rating Scale (Sugeng, Santoso, and Suprptomo 2020)	a. 0 = Tidak nyeri b. 1-3 = Nyeri ringan c. 4-6 = Nyeri sedang d. 7-9 = Nyeri berat menurut (Sugeng, Santoso, and Suprptomo 2020)	Ordinal

#### D. Alat Ukur/ Instrument

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui responden yang bisa diberikan *counterpressure massage*.

2. Informed Consent

Lembar yang digunakan untuk persetujuan pasien menjadi responden

3. Skala Pengukuran Nyeri

Skala pengukuran menggunakan skala numerik atau NRS (*Numerical Rating Scale*)

4. SOP Teknik *Counterpressure*

Pelaksanaan yang dilakukan dengan cara menekan daerah sacrum menggunakan kepalan tangan/ telapak tangan secara merata selama 10 menit sesuai dengan penelitian Henniwati (2021), petugas yang melakukan teknik *counterpressure masadge* adalah peneliti sendiri.

#### E. Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan

- a. Studi Kasus

Melakukan penelitian studi kasus terlebih dahulu di lingkup masyarakat Desa Cemaga Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna pada remaja putri yang menagalami nyeri haid dan pengetahuan tentang mengatasi nyeri haid tersebut.

- b. Penelitian Kepustakaan

Mempelajari literatur dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan nyeri haid dan *massage counterpressure*. Sumber-sumber literatur tersebut bisa didapatkan dari buku, *ebook*, *journal*, karya ilmiah dan situs penunjang lainnya untuk memperkuat penelitian yang diteliti.

c. Observasi

Memberikan kuesioner kepada remaja putri yang mengalami haid kemudian dilakukan observasi setelah kuesioner diisi.

**2. Pelaksanaan**

- a. Melakukan survey awal dengan berkunjung kerumah untuk dilakukan pengambilan data pada remaja putri yang sudah mengalami haid
- b. Melakukan tindakan *informed choice* kepada remaja sebelum dilakukan penelitian dan memberitahu remaja apakah bersedia menjadi responden, jika bersedia responden melakukan *informed consent* dan mengabari peneliti jika sudah mengalami menstruasi.
- c. Tahap Awal (Pre Test) responden dilakukan pretest dengan kuesioner yang terdapat lembar NRS pada hari pertama sebelum perlakuan untuk mengetahui sejauh mana nyeri *dismenore*.
- d. Penjelasan tentang *massage counterpressure* dan cara kerja pijat yang akan diberikan.
- e. Tahap Perlakuan (Intervensi) subjek penelitian mendapatkan *counterpressure massage* selama 10 menit dimana subjek duduk sedikit dengan sedikit membungkuk dan menuangkan minyak zaitun pada telapak tangan.
- f. Kemudian letakkan punggung tangan pada daerah lumbal dan lakukan pijatan dengan tekanan kuat dengan cara memutar selama 10 menit.
- g. Tahap Akhir (Post Test) setelah 3 hari pemberian terapi *massage counterpressure* selanjutnya observasi dan wawancara dengan menggunakan lembar ceklist *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengetahui tingkat nyeri dismenore setelah dilakukan intervensi.
- h. Setelah peneliti melakukan scoring dari hasil pretest dan posttest untuk menilai apakah ada penurunan frekuensi nyeri haid.

### 3. Pelaporan

Penyusunan pelaporan dilakukan setelah lembar keusioner pretest-posttest diobservasi, selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara manual menggunakan langkah-langkah berikut:

#### a. *Editing*

Merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner atau lembar observasi. Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

#### b. *Coding*

Setelah semua data diedit atau diubah, dilakukan pengkodean, yakni mengubah format data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding digunakan untuk memudahkan peneliti untuk mempercepat mengentry data dan menganalisis data. Coding untuk variabel kejadian nyeri haid (*dismenorea*) yaitu, untuk kuesioner penilai nyeri haid diberikan 0 (tidak nyeri), 1-3 (nyeri ringan), 4-6 (nyeri sedang), dan 7-9 (nyeri berat)

#### c. *Processing*

Setelah diedit dan *coding* data diproses melalui program computer *SPSS*. Proses ini memerlukan ketelitian agar tidak terjadi bias data, langkah selanjutnya yaitu setelah lembar observasi diisi secara lengkap dan akurat dan sudah diberi kode, data yang sudah terkumpul diolah kemudian dapat dianalisa.

d. *Cleanning*

Memeriksa kembali data yang dimasukan bila terjadi kesalahan dalam melakukan pemasukan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

**2. Analisis Data**

**a. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk presentase dan frekuensi dalam bentuk tabel.

Untuk mendeskripsikan variabel *massage counterpressure* dengan kejadian nyeri haid (*dismenorea*) pada remaja putri di Desa Cemaga Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna. Data ditribusi frekuensi akan dianalisa dengan nama presentasi yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Presentasi

f : Frekuensi

n : Banyaknya responden

**b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat biasanya dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui data dan uji *Mann Whitney U* untuk mengetahui pengaruh yang terjadi setelah intervensi. Uji normalisasi Shapiro-Wilk dikembangkan oleh Samuel Shapiro dan Martin Wilk pada tahun 1965. Uji Shapiro-Wilk adalah uji normalitas yang lebih disukai karena memiliki kinerja uji yang lebih baik daripada domain alternatif. Tes ini tergantung pada korelasi antara data yang diberikan dan normalitas nilai. Analisis data akan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Servis Solutions*),



pada penelitian yang akan dilakukan distribusi data nilai yang akan didapat yaitu dari nyeri haid sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Rini and Faisal 2015) .

Statistic uji Shapiro-Wilk dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{b^2}{(n-1)s^2}$$

dengan

$$b^2 = \sum_{i=1}^{\frac{n}{2}} a_{n-i+1} (x_{(n-i+1)} - x_{(i)})$$

$x_{(i)}$  merupakan nilai sampel terbesar ke  $- i$  dari sampel terurut

$$x_{(1)} < x_{(2)} < \dots < x_{(n)},$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_{(i)} - \bar{x})^2}{n-1}$$

## G. Etika Penelitian

Penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah dan etika penelitian. Dalam melaksanakan sebuah penelitian melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan empat prinsip dasar etik penelitian yang harus dipegang oleh seorang peneliti, yaitu:

### 1. *Informed Consent*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek yang akan digunakan pada penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi atau tidak dalam suatu penelitian. Agar hal tersebut dapat terlaksanakan sebagaimana mestinya, peneliti harus mempersiapkan formular persetujuan subjek (*informed consent*) yang meliputi:

- a. Jelaskan manfaat dari penelitian ini
- b. Jelaskan potensi risiko dan kerugiannya
- c. Jelaskan manfaat yang didapatkan dari penelitian ini

- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan responden berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian ini kapan saja
- f. Menjamin anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan data responden.

## **2. *Anonymity and Privacy***

Peneliti tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan informasi apapun tentang identitas dan kerahasiaan subjek. Hal ini karena subjek memiliki hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan dalam informasi.

## **3. *Respect for Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan)**

Peneliti harus menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan kewajaran secara jujur, terbuka dan hati-hati. Oleh karena itu, penelitian perlu dikondisikan untuk memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian yang dilakukan. Asas keadilan bertujuan untuk menjamin bahwa semua subjek penelitian, tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, dan lain-lain mendapat perlakuan dan manfaat yang sama.

## **4. *Balancing Harms and Benefit* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)**

Penelitian harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Penelitian harus bertujuan untuk meminimalkan efek berbahaya pada subjek. Melakukan penelitian harus dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres atau kematian subjek. Sesuai dengan prinsip dasar penelitian, setiap penelitian yang akan dilakukan harus mencakup:

- a. Menghormati aturan-aturan ilmiah berdasarkan hati nurani, moralitas, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab

- b. Upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, harkat dan martabat manusia, peradaban manusia serta menghindari segala sesuatu yang merugikan atau membahayakan subjek penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PEPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA